

Peningkatan Kemampuan Literasi melalui Metode Pembiasaan *One Day One Book* Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Darul Muhibbin Wedi Klaten

Dian Pramita*, Ririn Linawati, Nailil Muna, Ratno

Universitas Ivet Semarang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui apakah metode *One Day One Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Darul Muhibbin Wedi Klaten, dan (2) Mengukur peningkatan kemampuan literasi setelah penerapan metode tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimulai dari refleksi, identifikasi masalah, perencanaan perbaikan, pelaksanaan perbaikan, observasi, hingga penarikan kesimpulan. Data diperoleh dari proses pembelajaran *One Day One Book* pada kelompok usia 3-4 tahun dan hasilnya diukur pada kelompok usia 5-6 tahun di TK Islam Darul Muhibbin selama semester satu tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra siklus, sekitar 80% anak belum berkembang dalam literasi. Setelah penerapan metode ini, pada siklus I terdapat peningkatan sebesar 20%, dari 40% menjadi 60%. Pada siklus II, persentase anak yang berkembang meningkat sebesar 30%, hingga mencapai 90% pada akhir siklus. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan metode *One Day One Book* dalam meningkatkan kemampuan literasi anak.

Kata Kunci: Kemampuan, Literasi, Pembiasaan *One Day One Book*

DOI:

<https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.878>

*Correspondence: Dian Pramita

Email: dpramita01@gmail.com

Received: 01-05-2024

Accepted: 15-06-2024

Published: 31-07-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to: (1) Determine whether the *One Day One Book* method can improve the literacy skills of children aged 5-6 years at the Islamic Kindergarten Darul Muhibbin Wedi Klaten, and (2) Measure the improvement in literacy skills after the implementation of this method. The type of research used is Classroom Action Research (CAR), which begins with reflection, problem identification, planning for improvement, implementation of improvements, observation, and concludes with drawing conclusions. The data was obtained from the *One Day One Book* learning process for the age group of 3-4 years and the results were measured in the age group of 5-6 years at the Islamic Kindergarten Darul Muhibbin during the first semester of the 2023/2024 academic year. The research results show that in the pre-cycle phase, about 80% of the children have not developed in literacy. After the implementation of this method, in cycle I there was an increase of 20%, from 40% to 60%. In cycle II, the percentage of children who developed increased by 30%, reaching 90% by the end of the cycle. This increase indicates the success of the *One Day One Book* method in enhancing children's literacy skills.

Keywords: Ability, Literacy, Habit of *One Day One Book*

Pendahuluan

Anak-anak adalah penjelajah alami dengan rasa ingin tahu yang tinggi, yang perlu didukung oleh pendidikan sejak dini untuk menjadi sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan penting dalam membentuk perkembangan anak secara menyeluruh, termasuk literasi yang mencakup kemampuan membaca, berbicara, menyimak, dan menulis (Egić, 2023; Matore, 2023). Dalam konteks Indonesia, pendidikan PAUD diarahkan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila, yang memiliki kompetensi global dan perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Menurut Kurikulum Merdeka, belajar bagi anak usia dini berarti bermain, yang memungkinkan anak mengeksplorasi dunia mereka dengan dukungan dari orang tua dan pendidik.

Literasi pada anak usia dini tidak hanya melibatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga berbicara dan berpikir kritis (Koçak, 2023; Messner, 2023). Pengembangan literasi dimulai dari lingkungan rumah dan diperkuat di sekolah (Hsieh, 2023; Rouse, 2023). Kegiatan sederhana seperti membacakan dongeng dan menyediakan pojok baca dapat menumbuhkan minat anak terhadap literasi (Magu, 2022; Poldrack, 2021; Sinopoulou, 2021). Namun, masih banyak TK yang menerapkan pembelajaran berpusat pada guru, dengan kurangnya kesempatan bagi anak untuk mengungkapkan perasaan dan pendapat. Metode *One Day One Book* (ODOB) dapat membantu anak lebih tertarik membaca dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan meningkatkan literasi anak-anak TK B2 melalui metode ODOB di TK Islam Darul Muhibbin Wedi Klaten. Penelitian ini penting untuk memastikan anak-anak siap menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya dengan percaya diri dan kemampuan literasi yang baik.

Menurut Abidin, dkk (2018) menyatakan pengertian literasi adalah kemampuan dalam membaca, kemampuan menulis, berbicara dan menyimak. Perkembangan literasi saat ini telah bergeser dari pengertian sempit kepada pengertian yang lebih luas pada aspek diberbagai bidang. Sedangkan menurut Dalimunt (2019) mengatakan bahwa literasi merupakan kemampuan baca tulis, mengintegrasikan antara menyimak, berbicara, membaca, menulis dan berpikir, menguasai gagasan baru, dan kemampuan untuk menunjang keberhasilan di lingkungan akademik maupun sosial. Literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Literasi secara sederhana dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga dikaitkan dengan kemampuan berbicara, berhitung, mampu memecahkan masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, memahami dan menggunakan potensi kemampuan yang sudah ada pada dirinya, (Suryawati & Akkas, 2021:2). Sari (2020) menyatakan bahwa istilah literasi dalam bahasa latin disebut dengan literatus, mempunyai arti orang yang belajar.

Selanjutnya, dijelaskan Literasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan profesional, keluarga, dan sosial. selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Literasi dalam arti yang lebih luas mempunyai makna sebagai kemampuan

berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, kemampuan berpikir di dalam elemennya. (Sueca, 2021). Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara cerdas melalui berbagai aktivitas untuk mengembangkan keterampilan bahasa (Samta, 2023).

Sesuai dengan pemahaman di atas, literasi erat terkait dengan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan memecahkan masalah. Anak-anak belajar menulis dan membaca setelah berbahasa atau berkomunikasi setiap hari. Bayi memulai kemampuan berbahasanya dengan menangis dan kemudian mengoceh untuk berkomunikasi dengan orang terdekat. Di usia dua hingga tiga tahun, bayi akan mulai berbicara dan mendengarkan cerita yang disampaikan. Mereka juga akan berkembang menjadi kata-kata dan kalimat. Sueca(2021).

Anak usia dini didefinisikan sebagai anak yang berusia antara 0 dan 8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental. Tergantung pada perspektif yang digunakan, batasan usia dan pemahaman anak usia dini berbeda. Pemahaman tentang anak biasanya digambarkan sebagai manusia dewasa mini yang polos, tidak memiliki kemampuan, atau dengan kata lain belum mampu berpikir. Salah satu pemahaman lain tentang anak usia dini adalah bahwa mereka adalah makhluk kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. menurut (Priyanto, 2014).

Anak-anak dalam usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Pada usia ini, anak-anak sangat ingin tahu dan sangat potensial untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa anak-anak sering bertanya tentang apa yang mereka lihat. Jika pertanyaan mereka tidak mendapat jawaban, mereka akan terus bertanya sampai mereka menemukan maksudnya. Selain itu, setiap anak memiliki karakteristik unik, yang dapat berasal dari faktor genetik atau lingkungan. menurut (Maulana et al., 2018). Sari (2020) menjelaskan bahwa Anak usia dini merupakan masa *golden age* yaitu masa emas anak dimana dimasa ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat oleh karena itu kita harus bisa memberikan atau memanfaatkan masa ini dengan baik. Karena dimasa ini anak akan lebih mudah menyerap atau mengingat apa yang diajarkan padanya (Budiarti,dkk 2022).

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun melalui metode *One Day One Book* di TK Islam Darul Muhibbin Wedi Klaten. PTK merupakan kajian sistematis yang berfokus pada upaya perbaikan pembelajaran di kelas melalui tindakan inovatif. Unsur-unsur PTK meliputi siklus berkelanjutan, sistematis, integral, autentik, konsisten, dan komprehensif, dengan tujuan memecahkan masalah nyata di kelas.

Setting penelitian dilakukan di TK Islam Darul Muhibbin pada Kelas B2, Desa Slegrengan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, selama tiga bulan (Mei-Juni 2024). Subjek penelitian adalah 13 anak usia 5-6 tahun, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, dengan guru kelas sebagai pelaku tindakan. Data dan sumber data penelitian berasal dari proses pembelajaran literasi pada semester dua tahun ajaran 2023/2024.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku anak saat membaca buku dan responsnya terhadap buku yang dibacakan. Dokumentasi mencakup catatan, foto, dan video kegiatan literasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan komparatif. Analisis deskriptif memberikan gambaran tentang proses tindakan yang telah dilaksanakan, sedangkan analisis komparatif membandingkan data sebelum dan setelah tindakan dilakukan. Indikator keberhasilan penelitian adalah jika 80% anak (11 dari 13) menunjukkan perkembangan literasi yang diharapkan. Prosedur penelitian dilakukan dalam bentuk dua siklus, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan pembelajaran, menyiapkan materi dan instrumen penelitian, serta melakukan observasi awal. Pelaksanaan tindakan mencakup kegiatan pembukaan, inti, dan penutup, di mana anak-anak diajak untuk terlibat dalam kegiatan membaca dan bermain sesuai tema.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengumpulkan data mengenai hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk mengevaluasi dan memperbaiki strategi pembelajaran yang diterapkan. Pada pra-siklus, refleksi digunakan untuk merumuskan masalah dan strategi yang akan diterapkan pada siklus I. Refleksi siklus I dan II berfungsi untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.

Unsur-unsur dalam Penelitian Tindakan Kelas antara lain:

A. Siklis: PTK bersifat berkelanjutan, dengan kegiatan tindakan yang dilakukan minimal dua kali siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi.

B. Sistematis

Penelitian Tindakan Kelas yang sistematis harus memperhatikan kaidah penyusunan sebagai berikut:

1. Masalah harus jelas
2. Berfokus pada tujuan yang ada
3. Kriteria indikator keberhasilan
4. Perubahan proses pembelajaran dan
5. Perubahan hasil

Integral berarti penelitian harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran di kelas. Autentik mengacu pada suatu hal yang benar-benar ada atau dalam keadaan sebenarnya. Konsisten mengacu pada pedoman yang telah ditentukan sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai, yang menghasilkan titik temu dan fokus pada subjek(siswa). Komprehensif berarti lengkap. Semua tindakan yang telah dilakukan, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan tindakan, hingga analisis data, telah dilakukan secara berurutan dan konsisten.

Menurut Purnomo (2023) penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yaitu:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan cara atau aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat

2. Tindakan adalah suatu kegiatan bergerak, sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu
3. Kelas bukan suatu tempat terbatas ruangan dinding, tapi sejumlah peserta didik pada waktu dan belajar yang sama bersama seorang pendidik yang sama.

Hasil dan Pembahasan

Masa anak usia dini dianggap sebagai periode emas untuk mengembangkan kemampuan literasi, karena literasi ini akan mempengaruhi kemampuan berbahasa anak, termasuk berbicara, berhitung, memecahkan masalah sehari-hari, serta memahami dan memanfaatkan potensi diri mereka. siswa di masa depan. Untuk mengembangkan literasi anak, dapat dirancang kegiatan stimulasi yang menyenangkan dan bermakna. Dalam hal ini salah satu cara meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini adalah dengan mengadakan kegiatan membaca satu buku setiap hari. Membaca melibatkan proses melihat, memahami isi dari teks yang tertulis, mengucapkannya, serta mengetahui, memprediksi, menghitung, dan memahami. Bagi anak-anak, aktivitas membaca buku bisa berupa membawa buku, membuka-buka dan melihat gambarnya, memeluk buku, atau bahkan menjadikannya alat bermain.

Hasil pengamatan pada tindakan di siklus I menunjukkan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan oleh peneliti. Dari pengamatan tersebut, terlihat adanya peningkatan sebesar 20% pada setiap indikator. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembiasaan membaca satu buku setiap hari dapat meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Darul Muhibbin. Peningkatan terlihat pada empat indikator, namun satu indikator, yaitu kemampuan menceritakan kembali cerita yang didengar, masih memerlukan perhatian lebih dari peneliti. Diperlukan penyajian ragam kegiatan bermain yang lebih menarik agar setiap indikator dapat tercapai sesuai harapan.

Adapun yang menjadi refleksi dalam tindakan siklus I, terdapat beberapa temuan:

1. Sebagian anak kurang tertarik dengan buku.
2. Beberapa anak belum mengenal huruf abjad dengan baik.
3. Sebagian anak masih pasif.
4. Peneliti perlu mencari lebih banyak sumber ajar atau variasi kegiatan bermain yang berbasis buku.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II bisa dinyatakan bahwa kemampuan literasi anak usia 5-6 Tahun di TK Islam Darul Muhibbin sudah mengalami peningkatan dalam pembelajaran di setiap indikatornya. Melalui pembiasaan membaca buku anak mampu mengungkapkan pengalamannya sesuai isi cerita yang sudah dibacakan dan mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya, anak mampu menunjukkan minat dan respons positif pada kegiatan awal membaca (mendengarkan, merespons cerita yang dibacakan) dan anak mampu menunjukkan ketertarikan dalam pengenalan simbol, bunyi dan bentuk huruf pada teks yang ditemui pada buku. Penilaian kinerja peneliti meliputi kemampuan pedagogik dan kepribadian. Dari pra-siklus hingga siklus II, terjadi peningkatan kinerja, dengan peningkatan pertama sebesar 5% dan peningkatan

berikutnya pada siklus II sebesar 15%. Nilai kinerja peneliti meningkat dari 70-80% pada pra-siklus menjadi 90% pada akhir penelitian.

Simpulan

Berdasarkan data dan penjelasan penulis menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Pada Siklus I, penerapan program *One Day One Book* pada anak usia dini di TK Islam Darul Muhibbin memerlukan evaluasi. Beberapa anak mudah merasa bosan, sehingga diperlukan refleksi agar kegiatan literasi tidak membosankan. Penataan ruang kelas juga perlu diperhatikan agar suasana kelas lebih kondusif. Selain itu, sebagian anak kurang tertarik pada buku, dan beberapa anak masih belum mengenal huruf abjad dengan benar.
2. Pada Siklus II, evaluasi penerapan *One Day One Book* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Darul Muhibbin. Anak-anak mulai menunjukkan minat dan respons positif dalam kegiatan awal membaca, seperti mendengarkan dan merespons cerita yang dibacakan. Mereka juga mulai tertarik mengenal simbol, bunyi, dan bentuk huruf yang ditemukan dalam buku.
3. Pembahasan pada tahap pra-siklus menunjukkan bahwa 80% anak belum menunjukkan kemampuan literasi pada setiap indikatornya. Namun, setelah pengamatan di Siklus I, terdapat peningkatan sebesar 20% pada setiap indikator, dari 40% menjadi 60%. Pada Siklus II, kegiatan membaca buku berhasil meningkatkan capaian kemampuan literasi anak pada setiap indikator, dengan peningkatan sebesar 30%. Hasil ini menunjukkan bahwa melalui penelitian tindakan kelas dengan pembiasaan membaca buku selama dua siklus, kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Darul Muhibbin meningkat. Dari tiga belas anak, sebelas di antaranya telah mencapai tingkat literasi yang diharapkan, sesuai dengan target capaian sebesar 80%.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y., & Yunansah, P. L. (2021) *Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Arleena A dkk. (2021) *Buku panduan guru Belajar dan Bermain Berbasis Buku*. Kemendikbud, Riset dan Teknologi. Jakarta
- Ari P, dkk. (2018) *Kisah Teladan Para Nabi Seri 2*. Zain Penyejuk Hati. Solo
- Basyiroh, Iis. "Program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung* 3.2 (2017): 120-134.
- Budiarti, E., Farista, D., Palupi, D. I., Wonga Wara, L., Rubiah, S. A., & Harti, U. (2022). Storytelling One Day One Book Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(12), 1091–1101. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i12.1405>

- Dalimunthe, M. (2019). Pengelolaan literasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Sabilarrsyad, Iv, 1*, 104-112.
- Egić, B. (2023). Impact of school for future parents and first preventive examination in the first year of life on oral habits. *Journal of Clinical Pediatric Dentistry, 47(6)*, 94–99. <https://doi.org/10.22514/jocpd.2023.083>
- Elly Aditya, S & Muhammad A, *Buku panduan guru capaian pembelajaran Elemen Dasar Dasar Literasi & STEAM*, (Jakarta:Kemendikbud, Riset dan Teknologi, 2021)\
- Fadlah I. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan* (Bachelor's thesis, Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Quran. 2019).
- Fuadah, S. S. (2023). *Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Buku Ilustrasi di RA Nurul Falah Karawang*.
- Fuadah, S. S. *Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Buku Ilustrasi Di RA Nurul Falah Karawang* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hsieh, T. Y. (2023). Positive influence: The first and last mile of leadership. *Positive Influence: The First And Last Mile Of Leadership*, 1–360. <https://doi.org/10.1142/y0025>
- Koçak, Z. (2023). Tools Used By the Women of Manastir in Their Daily Lives (1700-1730). *Osmanli Mirasi Arastirmalari Dergisi, 10(26)*, 199–223. <https://doi.org/10.17822/omad.2023.240>
- Lisdy Rahayu. (2020) *Seri kemandirian: Aku Mandi Sendiri*, Gema Insani. Depok
- Magu, S. M. (2022). Barakoa (Masks) during COVID-19: Malevolent pathogens and pandemic responses in Kenya after 600 days. *Barakoa (Masks) During COVID-19: Malevolent Pathogens and Pandemic Responses in Kenya After 600 Days*, 1–196. <https://doi.org/10.52305/UEGU1362>
- Matore, D. (2023). The Graphics of Verse: Experimental Typography in Twentieth-Century Poetry. *The Graphics of Verse: Experimental Typography in Twentieth-Century Poetry*, 1–244. <https://doi.org/10.1093/oso/9780192857217.001.0001>
- Maulana, A., Yunitasari, N., Hikmah, R. N., Rusmana, R., & Khomaeny, E. F. F. (2018). Bermain Ludo Untuk Meningkatkan Sosial Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan, 2(2a)*, 36–45. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2a.285>
- Messner, K. (2023). 59 Reasons to Write: Mini-Lessons, Prompts, and Inspiration for Teachers. *59 Reasons to Write: Mini-Lessons, Prompts, and Inspiration for Teachers*, 1–208. <https://doi.org/10.4324/9781032680446>
- Poldrack, R. A. (2021). Hard to Break: Why Our Brains Make Habits Stick. *Hard to Break: Why Our Brains Make Habits Stick*, 1–216.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Journal.Uny.Ac.Id, 02*.
- Rouse, W. B. (2023). Bigger Pictures for Innovation: Creating Solutions, Managing Enterprises, and Influencing Policies. *Bigger Pictures for Innovation: Creating Solutions, Managing Enterprises, and Influencing Policies*, 1–197. <https://doi.org/10.4324/9781003365549>

Sinopoulou, V. (2021). Interventions for the management of abdominal pain in Crohn's disease and inflammatory bowel disease. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2021(11). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD013531.pub2>